

Kebertahanan nilai religi dan keberlanjutan kepemimpinan perempuan dalam Pergelaran Maengket Makamberu Kajian Tradisi Lisan pada Etnik Minahasa di Sulawesi Utara = The Survival of religious values and sustainability of womens leadership in the performance of Maengket Makamberu Oral Tradition Studies of Minahasan ethnics in North Sulawesi

Jultje Aneke Rattu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452356&lokasi=lokal>

Abstrak

Disertasi ini membahas kebertahanan nilai religi dan keberlanjutan kepemimpinan perempuan dalam pertunjukan Maengket Makamberu Minahasa. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai religi dan perempuan dapat bertahan, walaupun bentuk pertunjukannya dapat berubah sesuai dengan konteks pertunjukan. Bentuk pertunjukan Maengket Makamberu religi yang muncul kembali setelah zaman globalisasi berjalan secara bersamaan dengan Maengket Makamberu seni.

Nilai religi dan kepemimpinan perempuan dalam pertunjukan dapat bertahan, walaupun ideologinya telah dipengaruhi religi Kristen/Katolik yang patriarkal. Hal tersebut membuktikan bahwa pertunjukan religi yang berkurang dalam zaman globalisasi dapat dimunculkan kembali oleh masyarakat tradisi etnik Minahasa. Efek globalisasi pada pertunjukan Maengket Makamberu tidak dapat digeneralisir, karena pertunjukan dipengaruhi oleh konteks budaya, sosial, situasi, dan ideologi.

<hr>

This dissertation discusses the survival of religious values and the sustainability of women's leadership in the performance of Maengket Makamberu Minahasa. This study shows that religious values and women's leadership can survive, though structure of performances may change based on context of performance. The religious performance structure of Maengket Makamberu that reappear after the age of globalization run concurrently with the artistic Maengket Makamberu.

Religious values and women's leadership in performance can survive, despite its ideology has been influenced by the Christian/Catholic religion that is patriarchal. It is proved that the religious performances that were reduced in the age of globalization can be recalled by the people of Minahasan ethnic traditions. The effects of globalization on the performances cannot be generalized, because the performance is influenced by the cultural, social, situational, and ideological contexts.